

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bahasa pada umumnya yaitu fitur penting yang digunakan semua orang untuk berkomunikasi. Bahasa menjadi aspek penting dalam kehidupan karena bahasa memiliki peran sebagai penyampai pesan dari seseorang ke orang lainnya. Menurut Kridalaksana (2008) menyatakan bahasa merupakan unsur bunyi yang arbitrer dipergunakan oleh para anggota masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi dan mengenali diri.

Menurut Harold Lasswell (1948) komunikasi merupakan yang melibatkan komunikator, pesan, penerima pesan, media dan efek atau pengaruh. atau dengan artian pesan adalah aspek yang penting dalam komunikasi karena tidak mungkin adanya komunikasi jika tidak ada pesan. Tujuan pesan tersebut dapat hanya memberikan informasi atau pengaruh, dengan pesan terlontar pasti adanya seseorang yang memulai atau memberi pesan tersebut kepada penerima pesan. Lalu dengan adanya media yang digunakan dalam komunikasi yang tepat untuk memberi pesan tersebut. Di dalam komunikasi juga memiliki efek atau tujuan pesan diharapkan akan seperti apa, tetapi berhati-hati efek yang terjadi dapat sesuai dengan harapan pemberi pesan atau bertolak belakang dengan tujuan dari pesan tersebut.

Karena itu, dalam berkomunikasi juga harus dapat memilih bahasa dalam penggunaan bahasa tersebut. Dengan berkomunikasi menggunakan bahasa kita sebagai manusia juga melakukan tindak tutur. Dalam linguistik, tindak tutur adalah ujaran yang didefinisikan dalam kaitannya dengan maksud pembicara dan berefek terhadap pendengar.

Tindak tutur (*speech acts*) merupakan salah satu unsur penggunaan Bahasa atau seringkali ada maksud tertentu dari penutur saat bertutur, dalam bertutur tidak hanya ada satu makna yang disampaikan oleh penutur. Salah satu aspek dalam bertindak tutur yang sangat penting adalah kesantunan. Hal ini disebabkan kesantunan yang dapat mempermudah interaksi antar individu bertindak dalam berkomunikasi atau bertutur.

Kesantunan merupakan salah satu cara untuk menyampaikan sesuatu ketika seseorang berinteraksi atau ketika seseorang melakukan percakapan dan juga dapat menambah kecerdasan emosional penutur karena dalam berkomunikasi penutur dan lawan tutur tidak hanya diminta untuk menyampaikan suatu kebenaran, tetapi juga harus tetap berkomitmen agar hubungan semakin harmonis. Untuk menjaga keharmonisan dalam hubungan, diperlukan prosedur komunikasi. Prosedur komunikasi menyangkut kesantunan pembicara dalam berbicara bahasa. Kesantun juga dapat didefinisikan dalam beberapa cara dan tergantung pada berbagai faktor termasuk usia, jarak sosial antara penutur dan mitra tutur, semakin santun atau sopan seseorang dalam berbahasa berarti seseorang tersebut semakin baik dalam berkomunikasi dan mengenal satu sama lain. Kesantunan memiliki strategi kesantunan menurut Brown dan Levinson (1987: 60) yang digunakan oleh penutur untuk menghindari tindak mengancam terhadap mitra tutur atau sering disebut dengan *Face Threatening Act* (FTA).

Oleh karna itu, penelitian ini tertarik untuk meneliti analisis tindak tutur komisif dengan menggunakan strategi kesantunan, untuk menemukan bentuk tindak tutur komisif (menurut Searle, 1962) menggunakan strategi kesantunan Brown dan Levinson (1987) peneliti akan menggunakan web drama Korea *Be My Boyfriend* sebagai objek penelitian.

Alasan pemilihan web drama tersebut sebagai objek penelitian adalah karena drama merupakan bentuk kesenian atau karya sastra yang mempertunjukkan sifat manusia dengan gerak dan percakapan atau menggambarkan kehidupan dengan menyampaikannya melalui dialog yang pada umumnya juga terjadi dalam kehidupan nyata. Dengan demikian, dalam objek penelitian ini ditemukan tuturan-tuturan tindak tutur komisif yang sesuai dengan dialog web drama tersebut.

## 1.2 Perumusan Masalah

Mengikuti latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bentuk tindak tutur komisif apa saja yang terdapat dalam web drama *Be My Boyfriend*?
2. Strategi kesantunan apa saja yang digunakan penutur ketika melakukan tindak tutur komisif dalam web drama *Be My Boyfriend*?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Mengikuti rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan bentuk tindak tutur komisif apa saja yang terdapat dalam web drama *Be My Boyfriend*.
2. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan strategi kesantunan apa saja yang digunakan penutur ketika melakukan tindak tutur komisif.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan menambah manfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Berikut adalah manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini.

### 1. Manfaat Teoritis

Menurut manfaat secara teoritis, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan pengetahuan tentang ilmu bahasa khususnya pragmatik yang berkaitan dengan bentuk tindak tutur komisif dalam bahasa Korea.

### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pengetahuan Pembelajaran Bahasa Korea dan menambah pengetahuan, wawasan mengenai penggunaan tindak tutur komisif dalam Bahasa Korea. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dengan referensi tindak tutur komisif yang lebih baik.

## 1.5 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu metode dengan cara mengumpulkan data berberbentuk kalimat-kalimat tertulis maupun secara lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati lalu menganalisis kalimat-kalimat tersebut. Menurut Moleong (2005: 6) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memperoleh fakta atau realitas tentang apa yang dialami atau dirasakan oleh sumber data subjek penelitian contohnya tindakan atau perilaku, situasi dan lain-lain dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kalimat dan bahasa pada suatu situasi yang alamiah.

## 1.6 Sumber Data dan Teknik Pengambilan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah web drama *Be My Boyfriend*. Series yang bergenre school romance ini berasal dari Korea Selatan yang dirilis pada tanggal 25 Februari 2021. Dibintangi oleh aktor dan aktris muda yaitu Shin Hyun Seung, Lee Siwoo, Im Sungkyun, Choi uju, Kim Byeongkwon dan Jung Bomin. Series ini menggambarkan tentang dua remaja romantis yang entah bagaimana berakhir bersama dalam hubungan kontrak, series ini memiliki 15 episode yang tiap episodenya berdurasi 10-25 menit. Web drama tersebut yang tidak ditayangkan melalui televisi, tetapi web drama tersebut di tayangkan melalui suatu aplikasi di channel youtube “*ETV*” atau dapat ditonton pada aplikasi seperti *WeTV* dan *Viki*. Peneliti memilih series ini sebagai objek penelitian karena terdapat tindak tutur komisif yang dituturkan oleh penutur kepada mitra tutur. Karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian tindak tutur komisif yang terdapat dalam web drama *Be My Boyfriend*.

Teknik pengambilan data dilakukan dengan menggunakan teknik simak, catat. Teknik simak menurut Mahsun (2005: 90) merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan data dengan cara menyimak penggunaan bahasa dalam percakapan tersebut. Teknik tersebut digunakan untuk membantu peneliti ini sebagai bahan dan data pendukung.

Proses pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa langkah:

- 1) Menemukan sebanyak 10 episode dari 15 episode tayangan web drama *Be My Boyfriend* yang akan diteliti.

- 2) menyimak tuturan pada objek mencatat durasi atau waktu dalam web drama *Be My Boyfriend*.
- 3) mengidentifikasi tindak tutur komisif yang ada dalam objek penelitian.
- 4) menganalisis data tindak tutur komisif kemudian dikelompokkan sesuai dengan strategi kesantunan menurut Brown & Levinson.

### **1.7 Sistematika Penyajian**

Berdasarkan perumusan masalah, sistematika penyajian penelitian ini sebagai berikut:

Bab 1) pendahuluan berisi latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, sumber data dan teknik pengambilan data, sistematika penyajian

Bab 2) kerangka teori. Bab ini terdiri dari pendahuluan yang menjelaskan mengenai teori, tinjauan pustaka yang berisi deskripsi sistematis tentang hasil penelitian sebelumnya, landasan teori yang relevan dan keaslian penelitian.

Bab 3) hasil penelitian dan pembahasa tentang tindak tutur komisif.

Bab 4) kesimpulan dan saran.